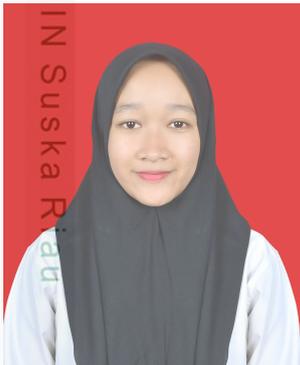


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**IMPLEMENTASI PROGRAM LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN RINA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT BERBASIS LIFE SKILL DI KECAMATAN
RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)

Oleh :

MIRDA YULIANA
NIM. 11740124092

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM STRATA I (S1)
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024 M / 1446 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“IMPLEMENTASI PROGRAM LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN RINA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LIFE SKILL DI KECAMATAN RUMBAL PESISIR KOTA PEKANBARU”** yang ditulis oleh :

Nama : Mirda Yuliana
Nim : 11740124092
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Rabu / 12 Oktober 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Febuari 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Dr.Imron Rosidi, S.Pd, MA
Nip : 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Tomi Hartono, M.Si
NIP : 197806052007011024

Penguji III

Darusman, M.Ag
NIP : 197008131997031001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, MA
NIP: 130 417 084

Penguji IV

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP : 196303261991021001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Mirda Yuliana

Nim : 11740124092

Judul Skripsi : Implementasi Program Lembaga Pendidikan Keterampilan Rina Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life Skill Di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630361991021001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

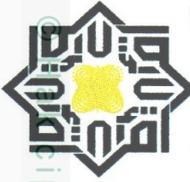
Dr. Fiti Antin, S.Sos, M.Si
NIP : 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilikijum Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mirda Yuliana
 NIM : 11740124092
 Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Sayak, 05 Juli 1999
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : **“Implementasi Program Lembaga Pendidikan Keterampilan Rina Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life Skill Di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru”.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Pekanbaru, 19 Juli 2022

buat Pernyataan,



Mirda Yuliana
 NIM. 11740124092

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

milik UIN Suska Riau
 Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 19 Juli 2022

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Mirda Yuliana : 11740124092** dengan judul **“Implementasi Program Lembaga Pendidikan Keterampilan Rina Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life Skill Di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru”**.

Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630361991021001

Nama : Mirda Yuliana
Nim : 11740124092
**Judul : Implementasi Program Lembaga Pendidikan Keterampilan Rina
Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life Skill Di Kecamatan
Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.**

Penelitian ini dilatar belakangi dimana lembaga pendidikan keterampilan rina memiliki 5 program untuk pelatihan bagi masyarakat dalam mengembangkan skill dan potensi, yang sudah lama berdirinya pada tahun 2006 dan diizinkan pada tahun 2009 hingga sekarang, dimana sebelum adanya lembaga pendidikan keterampilan rina masih banyak terdapat masyarakat yang pengangguran dikarenakan tidak memiliki keterampilan atau life skill serta potensi yang ada dalam diri mereka yang tidak tersalurkan. Dari fenomena yang terjadi maka penulis ingin meneliti dengan permasalahan bagaimana implementasi program lembaga pendidikan keterampilan rina dalam pemberdayaan masyarakat berbasis life skill di kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program lembaga pendidikan keterampilan rina dalam pemberdayaan masyarakat berbasis life skill di kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru. Jumlah informan dalam penelitian ini ialah berjumlah 5 orang satu sebagai informan kunci ketua dari lembaga pendidikan keterampilan rina dan 4 orang staf, pengajar dan masyarakat di lembaga pendidikan keterampilan rina tersebut, adapun metode penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program lembaga pendidikan keterampilan rina telah mengembangkan skillnya melalui sosialisasi, soft skill dan hard skill yang dilakukan oleh lembaga pendidikan keterampilan rina kepada masyarakat untuk mendapatkan life skill yang diinginkan .

**Kata kunci : program lembaga pendidikan keterampilan rina,
pemberdayaan masyarakat, life skill**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The background of this research is that the rina skills education institution has 5 programs for training for the community in developing skills and potentials, which have been established for a long time in 2006 and were permitted in 2009 until now, where before the rina skills education institution there were still many people who moved because they do not have the skills or life skills and the potential that exists within them that is not channeled. From the phenomenon that occurs, the author wants to examine the problem of how the implementation of the rina skills educational institution program in community empowerment based on life skills in the rumbai coastal district of Pekanbaru city, the purpose of this research is to find out how the implementation of the rina skills education institution program in community empowerment based on life skills in the eyes of the tassel of the coast of the city of Pekanbaru. The number of informants in this study found 5 people, one as a key informant for the head of the rina skills education institution and 4 staff, teachers and the community at the rina skills education institution, while the research method used qualitative methods, with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The results showed that the rina skills education institution had developed its skills through socialization, soft skills and hard skills carried out by the rina skills education institution to the community to get the desired life skills.

Keywords: rina skills education institution program, community empowerment, life skills.



KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-nya sehingga penulisan skripsi ini telah dapat diselesaikan walaupun melewati beberapa hambatan dan rintangan. Sholawat beserta alam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, tabi,in, dan seluruh umatnya yang selalu mengharapakan syafa'atnya sampai hari akhir kelak.

Dalam kesempatan ini, dapat terwujudlah sebuah karya ilmiah atau skripsi guna mememnuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar serjana pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “**Implementasi Program Lembaga Pendidikan Keterampilan Rina Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life Skill Di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru**”. Selanjutnya, untuk tidak mengurangi rasa hormat, penulis dengan tulus mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.

1. Yang teristimewa kedua orang tuaku Ayahanda tercinta Alismi (Alm) dan ibunda tercinta Yurumiati yang selalu mendoakan disetiap sujud dan tetesan keringat dalam membiayai kuliah penulis yang selalu mendukung anaknya dalam meraih cita-cita, serta dorongan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Serta tidak lupa teruntuk abang,kakak, adek dan keponakan tersayang is wawan, fitri mayang sari, lena saputri, fauzan anahar, restu abadi, alan aidul fitri, azizah mawarni talita, dan keponakan arkhan alhabsi, delisa nada ariana. Dan tidak lupa teruntuk nenek tercinta sarinap dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan mengajari banyak hal kepada saya. Sem kita selalu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak prof. Dr. Khairunnas rajab, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
3. Bapak Imron Rosidi, Spd,M,A, Ph.d. selaku dekan fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II selaku dekan fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr.H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini telah memimpin dan mengelolah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.
7. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini membantu mahasiswa/I khususnya penulis sehingga terealisasi skripsi ini. Terimakasih atas semua arahan dan motivasinya.
8. Ibu Yefni, M.Si selaku skretaris prodi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, nasehat, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)
11. Seluruh Bapak dan ibuk dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagai pengalaman dengan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Karyawan/I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi kepada penulis.
13. pihak-pihak yang terkait dalam penulis skripsi ini terutama masyarakat di lembaga pendidikan keterampilan rina rumbai pesisir membantu dalam penelitian skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman yang sudah membantu dan menyemangati penulis serta teman-teman seperjuangan angkatan 2017 terkhusus teman-teman lokal D PMI, Terimakasih atas kerja sama, kebahagiaan, canda tawa, senda gurai, duka
15. Terimakasih kepada sahabat-sahabat dekat penulis Ari alkifahri, Fakhrunnisa istifarah, Nurhamidah, Ridha rahmadani yang telah memberi dukungan dan semangat.
16. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis Jeng Kocak yang menjadi perjuangan yang begitu panjang, yang selalu menemani penulis dalam penyusunan skripsi, yang selalu memberikan motivasi, bantuan kepada penulis. Ona sartika, Susilawati, Fitra hayati era enjela, Diah maryana.
17. Terimakasih kepada teman alumni SMA negri 1 kampar timur kecamatan kampa.
18. Teruntuk sahabat sedari kecil ku yang sudah penulis anggap seperti keluarga sendiri yang selalu bertanya kapan selesainya, Helma febriselia, terimakasih untuk dukungan, nasehat dan bantuan.
19. Dan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, semoga bantuan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Sebesar apapun kemampuan penulis tidak akan bisa menutupi kekurangan dan keterbatasan dari kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 30 juni 2022

Mirda yuliana
NIM : 11740124092

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penulis	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR	
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Fikir.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Sumber Data Penelitian.....	32
E. Informan Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Validasi Data	33
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBAR UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Kecamatan Rumbai Pesisir	35
B. Motto, Visi dan Misi Kecamatan Rumbai Pesisir	37
C. Struktur Organisasi Kecamatan Rumbai Pesisir	39
D. Sejarah Lembaga Pendidikan Keterampilan	40
BAB V HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	60
C. Kesimpulan Data Penelitian	63
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Batas Wilayah Kelurahan Limbung Baru	36
Tabel 4.2	Pembagian RT/RW kelurahan Rumbai Pesisir	36
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Kelurahan Limbung Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Bisa Dilihat Dari Beberapa Aspek Yaitu	36
Tabel 4.4	Jumlah penduduk kelurahan limbung baru berdasarkan tingkat pekerjaan	37
Tabel 4.5	Jumlah sarana ibadah di kelurahan limbung baru	37



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.I.	Skema Kerangka Fikir	30
Gambar 4.5	Struktur Organisasi Kantor Camat Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru	39
Gambar V.1	buk rina dan staffnya bersosialisasi dengan masyarakat dalam membahas pelatihan keterampilan	47
Gambar V.2	Proses mengajarkan materi kepada masyarakat.....	51
Gambar V.3	setelah mendengar materi mereka membuat materi pola busana	53
Gambar V.4	Praktek membuat pola kain busana	55
Gambar V.5	Praktek cara memotong/menggunting kain busana	57
Gambar V.6	Praktek sedang menjahit bahan kain busana.....	60
Gambar V.7	ini hasil praktek kain busana lembaga pendidikan keterampilan rina	60

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nonformal merupakan salah satu bagian pendidikan di Indonesia berfungsi menekankan kemampuan peserta didik untuk dapat menguasai suatu kompetensi secara utuh yang siap bekerja atau wirausaha dan bersaing di dunia usaha dan industri. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.¹

Salah satu masalah yang dihadapi oleh negara kita dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan warga Negara adalah masalah pembiayaan. Kemampuan menyediakan biaya untuk pendidikan sangat berkaitan dengan kemampuan masyarakat dan pendapatan negara, karena itu rendahnya tingkat pendidikan tidak dapat dipisahkan dari pendapatan masyarakat. Kemampuan sosial ekonomi yang masih rendah dari sebagian besar rumah tangga di Indonesia menyebabkan Pendidikan bagi anak-anak usia sekolah juga rendah, ketimpangan pembagian pendapatan.

Sehingga pemerintah pada saat ini mulai lebih mendukung dunia pendidikan diantaranya melalui pendidikan non formal terutama pada lembaga pendidikan keterampilan (LPK) ataupun Lembaga pelatihan kursus (LPK) dengan pendidikan keterampilannya yang dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

¹ Rani Sintiawati , Basuki Wibawa & Jenny Sista Siregar, *Evaluasi Program Kursus Keterampilan Di Lembaga Kursus Pelatihan (Lkp) Karya Jelita Kota Bandung, Jawa Barat*, Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 3 No. 2, Thn, 2018, Hlm, 122- 134

melalui peningkatan kompetensi lulusannya agar memiliki tingkat akseptabilitas (*acceptability*) yang tinggi di masyarakat.

Lembaga pendidikan keterampilan merupakan suatu tempat berlangsungnya proses pendidikan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap dan perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik. Lembaga pendidikan bukan hanya lembaga pendidikan formal saja, melainkan lembaga pendidikan non formal dan informal. Lembaga pendidikan non formal memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang ada pada setiap orang dan berupaya untuk mengembangkan sikap dan kepribadian yang lebih profesional, berpartisipasi secara maksimal dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat, memenuhi kebutuhan masyarakat atau meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kemandirian.²

Lembaga Pendidikan Keterampilan memiliki peranan penting dalam pemberdayaan masyarakat yaitu memberikan pendidikan keterampilan kepada masyarakat khususnya peserta didik agar dapat hidup secara mandiri yakni dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat mencapai taraf kesejahteraan. Kesejahteraan sebagai suatu kondisi (keadaan) dapat terlihat dari rumusan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1974 tentang ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial Pasal 2 ayat 1:

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.³ Dan upaya pemberian kesempatan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumberdaya, yang berupa: modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran, dan lainnya. Agar mereka mampu

² Mia Purnama Sari dan Fahrul Rizal, *Peran Lembaga Pendidikan Keterampilan Keluarga Sembiring Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kursus Menjahit*, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Volume 7 No. 1 Thn 2019, Hlm. 9

³ Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebiato., *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung, Alfabeta, 2013), Cet. Ke-3, Hlm. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memajukan dan mengembangkan usahanya, sehingga memperoleh perbaikan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraannya.⁴Pemberdayaan berarti menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan yang dimiliki orang tersebut.

Secara geografis lembaga pendidikan keterampilan Buk Rina dengan menjalankan kursus keterampilan yang berlokasi di kota pekanbaru kecamatan rumbai pesisir jalan gurami raya blok I no.8. Salah satu daerah yang menjalankan lembaga pendidikan keterampilan, rumbai pesisir merupakan salah satu daerah yang mana masyarakatnya bermata pencairan hanya sebagai buruh, wiraswasta, kuli bangunan, pedagang dan sebagian besar ada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Dikarenakan pendidikan yang rendah serta akan mengakibatkan pada rendahnya produktivitas kerja dari penduduk. Produktivitas yang rendah mengakibatkan rendahnya perolehan pendapatan.⁵

Lembaga pendidikan keterampilan rina dimana sasarannya di khususkan untuk masyarakat ekonomi menengah, masyarakat tidak mampu, remaja putus sekolah, tidak sekolah, pengangguran, yang diberikan secara gratis . Masyarakat baru yang dibina di lembaga pendidikan keterampilan sebanyak 80 orang. Lembaga Pendidikan Keterampilan didirikan oleh buk rina berdiri pada tahun 2006 dan dizinkan pada tahun 2009, lembaga pendidikan bekerjasama dengan pemerintah kota pekanbaru, dinas pendidikan provinsi riau, dinas pendidikan kota pekanbaru, dan direktorat pendidikan menengah kejuruan dapertemen pendidikan nasional. Dimana lembaga pendidikan keterampilan ini telah bekerjasama sejak tahun 2009-sekarang.

Adapun program lembaga pendidikan keterampilan Rina yaitu tata rias pengantin, tata kecantikan rambut, tata kecantikan kulit, hantaran pengantin, dan tata busana. Dengan adanya program lembaga pendidikan keterampilan,

⁴*Ibid*, hlm. 33.

⁵ Hasil Wawancara dari buk rina, Hari senen, tgl 04 januari 2021, pukul 10:35

maka dapat mengurangi angka pengangguran masyarakat yang ada dikecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru.

Dilihat dari fenomena yang terjadi di kecamatan rumbai pesisir jalan gurami raya, terkait dengan pendidikan keterampilan, di rumbai pesisir masih banyak terdapat masyarakat yang pengangguran dikarenakan tidak memiliki keterampilan atau life skill serta potensi yang ada dalam diri mereka yang tidak tersalurkan. Hal ini berdampak pada kehidupan masyarakat yang tidak memiliki keahlian sehingga mereka bekerja hanya mengandalkan tenaga untuk menghasilkan uang. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang bagaimana proses pemberdayaan masyarakat berbasis skill yang dilakukan oleh lembaga pendidikan keterampilan rina dikecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru dengan judul: **Implementasi Program Lembaga Pendidikan Keterampilan Rina dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life Skill di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru**

B. Penegasan Istilah

Menurut kamus lengkap bahasa indonesia implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Penerapan merupakan kemampuan menggunakan materi kedalam situasi kongrit atau nyata.⁶ Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah program sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan. Implementasi dipandang secara luas mempunyai makna pelaksanaan undang-undang dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik bekerja sama-sama untuk menjalankan kebijakan dalam upaya untuk meraih tujuan-tujuan kebijakan atau program-program.⁷

Jadi implementasi dalam penelitian ini adalah suatu proses pelaksanaan program lembaga pendidikan keterampilan rina yang telah di rencana

⁶ Edi Prasetyo, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Rian Jaya , 2012), hlm. 215

⁷ Budi Winarno, *Kebijakan Publik Era Globalisasi* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2016) hlm. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rancangan yang sudah disusun secara matang dan juga terperinci dan bekerja sama untuk menjalankan kebijakan dalam meraih tujuan program.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia program diartikan sebagai rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan. Program adalah serangkaian kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pelaksanaan program tersebut dilakukan oleh pemerintah maupun swasta atas dasar kerjasama dengan pihak pemerintah. Program lembaga pendidikan keterampilan adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat agar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menumbuh kembangkan mental kreatif, inovatif, bertanggung jawab, serta berani menanggung resiko dalam mengelola potensi diri dan lingkungannya agar dapat dijadikan bekal untuk meningkatkan kualitas hidupnya.⁸

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan praktis, terpakai, terkait, dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha, dan potensi ekonomi atau industri yang ada di masyarakat, sehingga pendidikan keterampilan yang bertujuan untuk menciptakan peluang bagi masyarakat dalam rangka pelatihan keterampilan melalui program-program lembaga pendidikan keterampilan, membantu masyarakat dalam mengatasi masalah yang ada pada masyarakat

Menurut Triyana mengungkapkan bahwa lembaga pendidikan keterampilan merupakan satuan pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai jembatan bagi masyarakat yang berkeinginan untuk memperoleh bekal pengetahuan, serta sikap untuk mengembangkan diri, profesi, dan usaha mandiri.⁹

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh fasilitator melalui penyadaran serta melalui program-program yang dilakukan dengan hasil kerjasama antara masyarakat dan

⁸ Ipah Padilah, Dkk, *Analisis Program Pelatihan Keterampilan Dipusat Kegiatan Belajar Masyarakat*, Jurnal Pendidikan Nonformal, Vol, 3, No 2, Thn 2019, Hal. 15

⁹ Skripsi, Nawaroh Mahmudah. 2016. *"Pemahaman Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Ar-Rum Terhadap Program Penjaminan Mutu"* thn. 2016, Hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fasilitator dimana fasilitator dapat memberikan sebuah fasilitas kepada masyarakat agar dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada pada kehidupan serta dapat mencari solusi untuk mengatasinya supaya terwujudnya kesejahteraan.¹⁰

Life Skill atau biasa disebut kecakapan hidup adalah berbagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungannya, yang seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif. Selain itu skill merupakan kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain atau masyarakat lingkungan dimana ia berada, antara lain keterampilan mengambil keputusan, pemecahan masalah.¹¹

Pemberdayaan masyarakat berbasis life skill adalah suatu proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh lembaga pendidikan keterampilan dimana lembaga ini dapat memberikan kesadaran akan potensi melalui program-program yang dilakukan dengan hasil kerja sama antara masyarakat dengan pihak lembaga pendidikan keterampilan rina untuk menggali potensi atau keterampilan yang dimiliki orang tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana Implementasi Program Lembaga Pendidikan Keterampilan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life Skill Di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru ?

D. Tujuan Penelitian

Dari yang apa peneliti ungkapkan di dalam latar belakang dan permasalahan, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

¹⁰ Yasril Yazid, Muhammad Soim, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat, Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm. 110

¹¹Adri Efferi, *Pengembangan Life Skill Siswa Madrasah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berkebun*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 12, No. 1, Thn. 2017, Hlm. 195

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini yang menjadi tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Program Lembaga Pendidikan Keterampilan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life Skill Di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini berguna untuk menyelesaikan studi program S1, Agar mencapai Gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Kominukasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Penelitian ini juga berguna untuk menambah pengetahuan peneliti serta untuk menambah wawasan masyarakat mengenai pelaksanaan program dalam pemberdayaan masyarakat berbasis life skill yang dilakuan oleh lembaga pendidikan keterampilan
3. Sebagai sumbangan pemikiran, koleksi perpustakaan serta bahan referensi bagi peneliti berikutnya di jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami.

Sistematika penulisan ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

Pada bab ini berisikan Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Definisi Konseptual dan Operasional dan Hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

- A. Lokasi penelitian
- B. Waktu penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang Kesimpulan dan saran dari apa yang telah penulis uraikan yang berhubungan dengan masalah yang di hadapi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Terdahulu

Beberapa kajian terdahulu penulis yang memahami dan mengulas terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti sebagai berikut :

1. Penelitian Fajriansyah (2013) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatul Jakarta Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi jurusan pengembangan masyarakat islam meneliti tentang mengatasi masalah Implementasi Pelatihan Keterampilan Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat, masalahnya pengangguran di kota tanggerang yaitu dengan institut kemandirian dompet duafa karawaci, kota tenggerang, sebuah lembaga yang mengusung konsep pemberdayaan secara riil dengan seperti mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi mereka tidak mampu menciptakan peluang kemandirian dan menanggulangi problematika pengangguran, dengan metode pendekatan kualitatif penelitian ini membahas tentang melaksanakan suatu peluang pekerjaan, dengan metode penelitian kualitatif, yang membedakan penelitian terdahulu dengan penulis ialah, penelitian implementasi pelatihan keterampilan dalam upaya pemberdayaan masyarakat.
2. Penelitian Lisa Avianti (2019) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Mahasiswa meneliti tentang Pemberdayaan Masyarakat Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Idola Kabupaten Lampung Tengah, dengan metode penelitian kualitatif, masalahnya tingginya tingkat pengangguran yang disebabkan oleh beberapa factor minimnya tingkat pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi masyarakat. Masyarakat yang tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi maupun yang bekerja diharapkan agar dapat menyiapkan masa depannya dengan keterampilan yang telah mereka dapatkan, penulis menunjukkan pemberdayaan dalam upaya meningkatkan

taraf hidup dan keterampilan yaitu dilakukan oleh LKP idola melalui kegiatan kursus menjahit, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah implementasi program lembaga pendidikan keterampilan rina dalam pemberdayaan masyarakat berbasis life skill di kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru metode penelitian kualitatif, yang membedakan penelitian terdahulu dengan penulis ialah, pemberdayaan masyarakat pada lembaga kursus dan pelatihan (LKP) idola kabupaten kampong tengah.

B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan dihubungkan antara variable yang satu dengan variable yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.¹²

1. Implementasi

a. Definisi dan Konsep Implementasi

Pada dasarnya implementasi sebuah program dan kebijakan dari pemerintah maupun sektor swasta harus dilaksanakan dan diterapkan seutuhnya dilapangan, namun jika terdapat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dilapangan saat pelaksanaan dari program dan kebijakan tersebut akan terjadi kesia-siaan dari rancangan dan akhirnya menimbulkan permasalahan. Adapun beberapa pendapat beberapa menurut para ahli tentang implementasi adalah sebagai berikut:

Hanifah dalam Harsono berpendapat bahwa implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan

¹² Masri , Dkk. Metode Penelitian Survai. Jakarta: Lp3pes, 1995. Hal. 48

kebijakan dari politik kedalam administrasi. Pengembangan suatu kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.¹³

Grindle memberikan pandangannya tentang implementasi dengan mengatakan bahwa secara umum, tugas implementasi adalah membentuk suatu kaitan yang memudahkan tujuan-tujuan kebijakan bisa direalisasikan sebagai dampak dari suatu kegiatan pemerintah. Oleh karena itu, tugas implementasi mencakup terbentuknya dimana sarana-sarana tertentu dirancang dan dijalankan dengan harapan sampai pada tujuan-tujuan yang diinginkan.¹⁴

Menurut Wahab, maka implementasi dapat dipandang sebagai suatu proses pelaksanaan. Sedangkan Van Meter dan Van Horn dalam Winarno, menjelaskan bahwa implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan.¹⁵

Christopher Hood mengemukakan lima kondisi atau syarat untuk implementasi yang sempurna:

- 1) Bahwa implementasi ideal itu adalah produk dari organisasi yang padu seperti militer, dan garis otoritas yang tegas.
- 2) Bahwa norma-norma akan ditegakan dan tujuan ditentukan.
- 3) Bahwa orang akan melaksanakan apa yang diminta dan diperintahkan.
- 4) Bahwa harus ada komunikasi yang sempurna didalam dan diantara organisasi.
- 5) Bahwa tidak ada tekanan waktu.¹⁶

¹³Harsono, Hanifah, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: Grafindo Jaya, 2002), hal. 67

¹⁴Budi Winarno, *Kebijakan Publik Era Globalisasi* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2016) hlm. 135

¹⁵Budi Winarno, *Ibid*, hlm, 136

¹⁶Wayne Parsons, *Public Policy: Pengantar Teori & dan Praktik Analisis Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 463-467

Dari uraian diatas, implementasi dapat disimpulkan adalah suatu proses untuk melaksanakan kegiatan yang terencana dan dilakukan oleh individu atau kelompok secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan dan pedoman norma tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan dari kegiatan program tersebut. Oleh karena itu pemerintah memberi program-program yang dibuat harus dilaksanakan dan diterapkan seutuhnya.

b. Unsur-Unsur Implementasi

Dalam Tachjan (2006:28) menjelaskan tentang unsur-unsur dari implementasi kebijakan yang mutlak dan harus ada, yaitu:

1) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah implementor kebijakan, sebagai mana yang dijelaskan Dimock dan Dimock dalam Tachjan (2006:28), Pelaksanaan kebijakan merupakan pihak-pihak yang menjalankan kebijakan yang terdiri dari penentuan tujuan dan sasaran organisasional, analisis serta perumusan kebijakan dan strategi organisasi, pengambilan keputusan, perencanaan, penyusunan program, pengorganisasian, penggerakan manusia, pelaksanaan operasional, pengawasan serta penilaian.

2) Adanya Program Yang Dilaksanakan

Suatu kebijakan publik tidak mempunyai arti penting adanya tindakan yang nyata dilakukan dengan berbagai program atau kegiatan. Program atau kegiatan merupakan rencana yang komprehensif yang sudah menggambarkan sumber daya yang digunakan dan terpadu dalam satu kesatuan.

3) Target Group Atau Kelompok Sasaran

Target group atau kelompok sasaran adalah sekelompok orang atau organisasi dalam masyarakat yang akan menerima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang atau jasa yang akan dipengaruhi perilakunya oleh kebijakan.¹⁷

2. Program Lembaga Pendidikan Keterampilan

a. Definisi Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.¹⁸

Suharismi arikunto mengemukakan program sebagai berikut : “ program adalah sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kegiatan tertentu.¹⁹

Hardjito menjelaskan bahwa program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan atau dilaksanakan. Beliau juga menjelaskan bahwa program merupakan unsur pertama yang harus ada demi tercapainya suatu kegiatan.

Menurut sukrisno program adalah kelompok pernyataan yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur, yang berupa urutan langkah, untuk menyelesaikan masalah.

Sesuai dengan bentuk kegiatannya, program dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

¹⁷ Skripsi Mohammad Wahyuddin. *Implementasi Program Beras Miskin (Raskin) Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*, thn, 2012, hlm. 24

¹⁸ Muhaimin, Suti' ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, thn. 2009 hlm. 349

¹⁹ Suharismi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, Yogyakarta : Bima Aksara, Thn 1998, Hlm. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Program pemrosesan adalah program yang kegiatan pokoknya mengubah bahan mentah (input) menjadi bahan jadi sebagai hasil proses atau keluaran (output).
- 2) Program layanan yang dimaksud dengan program layanan adalah sebuah kesatuan dan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hak tertentu sehingga merasa puas sesuai dengan tujuan program.

Jones berpendapat bahwa “program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan”. Jones juga menjelaskan bahwa di dalam program dibuat beberapa aspek, yaitu mengenai:

- 1) Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
- 2) Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
- 3) Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
- 4) Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
- 5) Strategi pelaksanaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan program merupakan suatu aktivitas yang melibatkan sekelompok masyarakat dalam suatu kegiatan, ada beberapa ahli menurut ralph tyler, yang mengatakan bahwa program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasikan defenisi yang diterima masyarakat luas, mereka mengemukakan bahwa program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan, program dapat dibedakan menjadi dua jenis-jenis yaitu Pertama, Program pemrosesan Kedua program layanan. Bahwa program pembinaan remaja dalam bentuk aktivitas Kegiatan yang bersifat relevan, Kegiatan yang bersifat mengisi waktu luang seperti hiburan Kegiatan yang menambah ilmu seperti kelompok belajar, kursus, diskusi dan kerajinan.

b. Tipe Program

Program pelatihan adalah sebagai serangkaian kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Pelaksanaan program-program tersebut dilakukan oleh pemerintah maupun swasta atas dasar kerjasama dengan pihak pemerintah. Menurut Boyle mengemukakan adanya tiga tipe program dalam pembangunan, khususnya pendidikan luar sekolah. Tipe-tipe program itu adalah tipe program developmental, tipe program institusional, dan tipe program informasional.

Menurut Supriyono ada tipe-tipe program yaitu:

- 1) Program developmental disebut juga program pengembangan masyarakat, dimana tujuan utama program ini adalah terpecahkannya masalah-masalah (social, ekonomi, budaya, dan politik).
- 2) Program institusional disebut juga program training atau pelatihan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan (pengetahuan, sikap dan atau keterampilan) oleh khalayak sasaran,
- 3) Program informasional dapat disebut juga sebagai penyuluhan atau publisitas bertujuan tersampainya seperagkat informasi-informasi yang penting bagi masyarakat atau kelompok sosial untuk peningkatan taraf hidup dan perbaikan lingkungan.

c. Tujuan Program

Tujuan pelaksanaan program pelatihan disesuaikan dengan program yang dilaksanakan. Pada umumnya tujuan ini dimaksudkan untuk meningkatkan taraf kemampuan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan, sehingga bisa meningkatkan taraf hidup dan partisipasi dalam pembangunan yang diselenggarakan (Abdulhak).

Menurut Abdulhak tujuan program ini dapat ditinjau dari :

- 1) Tujuan jangka panjang
Dimaksudkan untuk memberikan pelayanan pendidikan secara utuh dan lengkap dari mulai tahapan awal sampai tahapan akhir atau keseluruhan bahan belajar.
- 2) Tujuan jangka pendek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan tujuan-tujuan antara yang terdapat pada program pendidikan yang mempunyai tujuan jangka panjang, sehingga tujuan jangka pendek ini merupakan tahapan-tahapan yang perlu dilalui dalam rangka mencapai tujuan akhir.

d. Lembaga Pendidikan Keterampilan

Pendidikan menurut John Dewey adalah proses yang berupa pengajaran dan bimbingan yang terjadi karena adanya interaksi dengan masyarakat. Pendidikan menurut GBHN adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Keterampilan adalah kecekatan, kecakapan atau kemampuan untuk memiliki sesuatu yang baik dan cermat. Menurut Soeparjo keterampilan adalah sebagai kemampuan yang diberikan atau dikembangkan melalui latihan-latihan antara lain keterampilan menjahit, memasak, merawat dan memelihara anak serta keterampilan lain yang dapat meningkatkan pengetahuannya. Keterampilan adalah kecakapan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan sesuatu yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman, secara continue sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya. Keterampilan seseorang akan berkembang jika banyak latihan secara terus-menerus sehingga dapat meningkatkan hasil yang baik dan dapat menambah pengalaman.

Lembaga pendidikan keterampilan merupakan dua satuan pendidikan nonformal seperti yang tertera dalam pasal 26 ayat (4) undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional. Pasal 26 ayat (5) bahwa pendidikan keterampilan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk

mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.²⁰

Program-program yang dapat diselenggarakan oleh lembaga pendidikan keterampilan seperti yang tertuang dalam pasal 103 ayat (2) PP Nomor 17 tahun 201 tentang penyelenggaraan pendidikan adalah antara lain sebagai berikut:

- 1) Pendidikan kecakapan hidup
- 2) Permodalan
- 3) Pendidikan pemberdayaan perempuan
- 4) Pendidikan keaksaraan
- 5) Pendidikan keterampilan kerja
- 6) Pendidikan kesetaraan dan
- 7) Pendidikan non formal lain yang diperlukan masyarakat.

Oleh karena itu lembaga pendidikan keterampilan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan Nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja. Dasar pendirian lembaga pendidikan keterampilan adalah undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, pasal 62 tentang pendirian satuan pendidikan. Ayat 1 setiap satuan pendidikan formal dan non formal yang didirikan wajib memperoleh izin meliputi isi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, pembiayaan pendidikan.

e. Program Lembaga Pendidikan Keterampilan Rina

Adapun program-program yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan keterampilan rina yaitu :

- 1) Tata rias pengantin

²⁰Fadliyanto Ibrahim, *Dampak Pelatihan Menjahit Terhadap Keterampilan Ibu-Ibu Rumah Tangga*, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat : Vol 1, No. 2, Thn 2020, Hlm 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut sayoga tata rias pengantin adalah suatu kegiatan tata rias wajah pada pengantin yang bertujuan untuk menonjolkan kelebihan yang ada dan menutupi kekurangan pengantin.

2) Tata kecantikan rambut

Tata kecantikan rambut adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengatur atau memperbaiki tatanan rambut, kondisi rambut yang dibentuk sedemikian rupa, dari yang ada menjadi lebih baik, indah dan mempesona, memiliki keseimbangan/keserasian dan simetris antara bagian-bagian tubuh lainnya.

3) Tata kecantikan kulit

Tata kecantikan Kulit adalah pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan kulit wajah baik dari segi kesehatannya strukturnya sehingga mempermudah melakukan pembersihan, rias wajah sehingga terjadi suatu keindahan.

4) Hantaran pengantin

Hantaran pengantin merupakan bagian dari tradisi masyarakat Indonesia dan telah membudaya sejak puluhan tahun silam. Keberadaannya tak lepas dari berlangsungnya prosesi pernikahan. Sebelum tahun 90-an, hantaran pengantin dikemas dalam bentuk yang sangat sederhana dan tidak memiliki nilai estetika. Seiring dengan perkembangan teknologi modern, materi-materi untuk hantaran pengantin mulai dikreasikan sedemikian rupa dengan bentuk-bentuk yang unik, lucu, dan memikat. Hasilnya, rangkaian paket hantaran pengantin tampil lebih cantik dan menarik.

5) Tata busana (menjahit)

Tata busana (menjahit) adalah kegiatan atau pekerjaan mewujudkan suatu busana atau pakaian, yang diawali dengan proses pemilihan model, pemilihan bahan atau tekstil, pengambilan ukuran pembuatan pola sampai ke teknik menjahit dan

menyelesaikannya. Setiap tahap dalam proses pembuatan busana tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain dan saling mendukung atau menunjang

Menurut pendapat Poerwadarminta (dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia) menjahit adalah melekatkan (melepit, mengelim, menyambung) dengan jarum dan benang baik dengan mesin jahit atau dengan tangan. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa segala kegiatan yang berkaitan dengan kain dan benang dapat dikatakan sebagai kegiatan menjahit.

Menurut Depdikbud menjahit adalah proses pembuatan busana mulai dari mengukur, membuat pola, merancang bahan, memotong, memindahkan garis pola, menyambung dan penyelesaiannya.

Adapun alat-alat jahit-menjahit yaitu benang, gunting, jarum pentul, jarum jahit, bantalan jarum, mesin jahit, spul, pendedel (pembukaan jahitan), bidal (topi jari), sekoci, sepatu jahit, mesin obras, mesin rumah kancing, mesin pasang kancing, mesin som, dan mesin pliksket.

Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan dan pengalaman mengenai caramengoperasikan mesin jahit sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Berikut adalah cara mengoperasikan mesin jahit sebelum dilakukannya praktik menjahit (Idayanti) :

1) Memeriksa mesin jahit.

Hal ini dilakukan untuk memastikan kondisi mesin dalam keadaan baik atau tidak, sehingga menghindari terjadinya kerusakan pada mesin jahit maupun komponen lainnya.

2) Memasang komponen-komponen menjahit seperti :

a) Jarum : merupakan alat menjahit berbentuk batang dengan lubang atau matajarum yang berada tepat sebelum bagian ujung yang meruncing. Fungsinya untuk memasang benang yang digunakan dalam tahap menjahit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Sepatu jahit : alat yang digunakan untuk menjepit kain saat proses menjahit berlangsung. Jenis sepatu mesin jahit yang biasa digunakan adalah sepatu standar, sepatu stik kanan, sepatu stik kiri, sepatu ritsleting, dan sepatu garpu sesuai kebutuhan pemakainya.
 - c) Benang : susunan serat-serat yang memanjang teratur dengan garis tengah dengan jumlah antihan tertentu yang diperoleh dari pemintalan yang digunakan untuk menyatukan potongan kain.
 - d) Spul : merupakan bagian mesin jahit yang berfungsi sebagai pengisi benang bawah, dilakukan dengan memintal benang pada spul.
 - e) Skoci : komponen berukuran kecil pada mesin jahit yang berbentuk menyerupai perahu, sebagai tempat meletakkan kumparan benang yang berada dibawah jarum dan dilakukan dengan memasukkan setelan spul ke dalam skoci yang akan dipasang pada rumah skoci.
- 3) Memeriksa kesiapan mesin jahit
- Tingkatan ini merupakan tahap terakhir setelah dilakukannya semua prosedur diatas, yaitu dengan mencoba mengoperasikan mesin jahit. Apabila mesin sudah siap maka boleh digunakan untuk menjahit.

3. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis *Life Skill*

a. Pemberdayaan Masyarakat

1) Definisi Pemberdayaan Masyarakat

Menurut world Bank mengartikan pemberdayaan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih sesuatu (konsep, metode, produk, tindakan, dll) yang terbaik bagi pribadi, keluarga,

dan masyarakatnya. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat.²¹

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah alternatif strategi dalam pembangunan masyarakat yang mengedepankan pengembangan *skill* dalam masyarakat, pemberdayaan masyarakat ini banyak digunakan dalam pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat menurut Sumodiningrat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.²²

Winarni dalam Ambar Teguh Sulistiyani mengungkapkan bahwa inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal yaitu :

- a) Pengembangan (enabling) yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- b) Memperkuat potensi atau upaya (empowerment), perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut persediaan berbagai masukan (input) serta pembukaan akses kedalam berbagai peluang (opportunities) yang akan membuat masyarakat semakin berdaya.
- c) Tujuan akhir dari pemberdayaan adalah memandirikan masyarakat, memampukan dan membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

²¹ Op. Cit Totok Mardikanto, Hlm. 53.

²² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung, Refika Aditama 2014, hlm. 59- 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat menurut sulistiyani adalah untuk membentuk kemandirian individu dan masyarakat. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak, dan mengendalikan yang mereka miliki. Untuk mencapai kemandirian tersebut diperlukan sebuah proses. Melalui proses belajar maka secara bertahap masyarakat akan memperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu.

Berikut tujuan pemberdayaan menurut Tjokowinoto dalam Cristie S yang dirumuskan dalam 3 (tiga) bidang yaitu ekonomi, politik, sosial budaya.

Konsep pemberdayaan dibidang ekonomi adalah usaha menjadikan ekonomi kuat, besar, mandiri, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang besar dimana terdapat proses penguatan golongan ekonomi lemah. Sedangkan pemberdayaan dibidang politik merupakan upaya penguatan rakyat kecil dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kehidupan berbangsa dan bernegara khususnya atau kehidupan mereka sendiri. Konsep pemberdayaan masyarakat dibidang sosial budaya merupakan upaya penguatan rakyat kecil melalui peningkatan, penguatan, dan penegakan nilai-nilai, gagasan, norma-norma, serta mendorong terwujudnya organisasi sosial yang mampu memberi kontrol terhadap perlakuan-perlakuan politis dan ekonomi yang jauh dari moralitas.²³

2) Tahap-tahap pemberdayaan masyarakat

Adapun Tahapan dalam proses pemberdayaan masyarakat diungkapkan oleh Randy R Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto sebagai berikut :

²³ Sudirman, Muhammad Haris, Syahrizul, Dan Wahyu Sepmi Sonata., *Pemberdayaan Masyarakat Islam*, Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta 2017, Cet. ke-1, Hlm. 146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tahap penyadaran, yaitu tahap dimana masyarakat diberi pencerahan dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk mempunyai kapasitas dan menikmati sesuatu yang lebih baik.
- b) Tahap pengkapasitasan, memampukan masyarakat kurang mampu agar memiliki ketrampilan untuk mengambil peluang yang diberikan dengan melakukan pelatihan – pelatihan, dan kegiatan yang memiliki tujuan meningkatkan *lifeskill*.
- c) Tahap pendayaan (*empowerment*), yaitu tahap dimana masyarakat diberi kesempatan atau otoritas untuk menggunakan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang telah mereka miliki untuk mengurus dan mengembangkan diri mereka sendiri.²⁴

3) Langkah-langkah Pemberdayaan

- a) Perencanaan (*Designing*)

Perencanaan program yang tepat, menentukan pelaksanaan program yang baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan mempertimbangkan kapasitas atau sumberdaya yang ada, maka akan muncul solusi bagi permasalahan masyarakat. Dalam tahapan ini petugas sebagai fasilitator membantu dan membimbing masyarakat serta mengarahkan kepada mereka program seperti apa yang tepat.

- b) formulasi rencana

Disini yaitu menuangkan gagasan yang telah dirumuskan dalam tahapan perencanaan alternatif program kedalam pernyataan kegiatan secara tertulis. Dalam pemilihan program, tentunya harus di diskusikan secara mendalam agar

²⁴ Lifa Indri Astuti, Hermawan, Mochammad Rozikin, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 3, No. 11, thn, 2007, Hal. 1888

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program yang terbentuk tidak bersifat incidental (one shoot program) dan charity (amal).

c) Evaluasi Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi adalah dua langkah yang saling terkait. Monitoring memiliki pengertian dimana proses pengumpulan informasi mengenai apa yang sebenarnya terjadi selama proses implementasi atau penerapan program dengan cara memantau program yang sedang berjalan. Sedangkan evaluasi merupakan suatu proses pengawasan antara masyarakat dan petugas terhadap suatu program.

b. Konsep *Life Skill*

1) *Soft Skill* dan *Hard Skill*

a) *Definisi Soft Skill*

Menurut Elfindri menjelaskan bahwa *soft skills* merupakan ketrampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta. Selebihnya dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di masyarakat.²⁵

Sedangkan menurut Kaipa & Millus dalam *soft skill* merupakan jenis keterampilan yang lebih banyak terkait dengan sensitivitas perasaan seseorang terhadap lingkungan di sekitarnya. Karena itu dampak yang diakibatkan lebih abstrak namun tetap bisa dirasakan seperti perilaku sopan terhadap lingkungan baru, disiplin diri, keteguhan hati, kemampuan untuk dapat bekerjasama dengan baik secara tim, membantu orang lain, dan sebagainya. Dengan memiliki *soft skill*, setiap individu akan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, dalam konteks ini di dalam lingkungan bekerja.

²⁵ Putu Suardipa, *Urgensi Soft skill dalam Perspektif Teori Behavioristik*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 1, Maret 2021, Hlm, 65.

Soft skills adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intrapersonal skills) untuk kerja secara maksimal. Menurut Vyas & Chauhan soft skills diartikan sebagai perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia. Soft skill adalah karakteristik yang mempengaruhi hubungan pribadi dan profesional seorang individu dan bekerja yang berkaitan dengan prospek karir.²⁶

Soft skill merupakan keterampilan yang ada pada diri seseorang dan bisa dikembangkan secara optimal dengan terus dilatih dan diajarkan secara kontinu, Dengan demikian jika seseorang sudah memiliki soft skill memungkinkan seseorang itu mampu survive dalam menjalani tuntutan yang terjadi seperti saat ini, misalnya kemampuan menyesuaikan diri dalam setiap perubahan zaman yang terjadi terutama ketika dihadapkan pada dunia kerja.²⁷

Keterampilan tata busana adalah keterampilan yang meliputi pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit, binatang, dan bahan-bahan lain yang bisa di lewati jarum jahit dan benang yang di lakukan dengan tangan memakai jarum tangan atau dengan mesin jahit, terdiri dari tahap dasar pembuatan pola, tahap terampil pemotongan bahan, tahap mahir dalam pekerjaan menjahit.

Soft skill dalam tata busana adalah keterampilan dalam memotong kain, mengukur kain, menjahit lurus dan rapi, mengayuh mesin jahit, membuat pola, mendesain kain,

²⁶ Fauzan, Analisis Soft Skill Dan Hard Skill Serta Pengaruhnya Terhadap Optimisme Calon Lulusan Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu, Jurnal Manajemen Penelitian Kreatif, vol. 3 No. 1, hlm. 13-18.

²⁷ Suchaina, Pendampingan Ekstrakurikuler Menjahit Untuk Meningkatkan Soft Skill Dan Kesiapan Berwirausaha Siswa Madrasah Aliyah (Ma) Sunan Ampel Keraton Pasuruan, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.15, No. 2, Desember 2019, Hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengenalan mesin, menjalankan baju di atas kertas tanpa benang, menjalankan jarum diatas kertas memakai benang, menjahit menggunakan bahan atau kain.

b) **Definisi Hard Skill**

Hard skill merupakan suatu keahlian yang diperlukan bagi seorang individu untuk berhasil melakukan pekerjaan. *Hard skill* bisa diperoleh melalui program pendidikan dan pelatihan formal, termasuk kuliah, magang, kelas pelatihan jangka pendek, kursus online, dan program sertifikasi, serta pelatihan di tempat kerja.

Pendidikan *hard skill* yang diajarkan pelatih kepada peserta pelatihan. *Hard skill* adalah keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu. *Hard skill* adalah menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, menjahit dan keterampilan teknis agar mencapai profesi yang diinginkan. Keterampilan garmen apparel dibutuhkan agar peserta pelatihan dapat menjadi profesi menjahit yang handal.²⁸

Adapun *hard skill* dalam tata busana adalah keterampilan dalam praktek memotong kain, praktek mengukur kain, praktek menjahit lurus dan rapi, praktek mengayuh mesin jahit, praktek membuat pola, praktek mendesain kain, praktek pengenalan mesin, praktek menjalankan baju di atas kertas tanpa benang, praktek menjalankan jarum diatas kertas memakai benang, praktek menjahit menggunakan bahan.

c) **Definisi Life Skill**

Pendidikan *life skill* secara umum adalah pendidikan yang diberikan kepada warga belajar untuk lebih memaknai tentang hakikat belajar yang sesungguhnya. *Life skill* merupakan kecakapan yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat bahagia dalam kehidupannya, dan merupakan kecakapan

²⁸ *Ibid* 117

yang dibutuhkan untuk bekerja selain kecakapan dalam bidang akademik.²⁹

Menurut Anwar (2015: 21) life skills merupakan kemampuan komunikasi secara efektif, kemampuan mengembangkan kerjasama, melaksanakan peranan sebagai warga negara yang bertanggung jawab, memiliki kesiapan serta kecakapan untuk bekerja dan memiliki karakter dan etika untuk terjun ke dunia kerja.

d) **Tujuan *Life Skill* (Keterampilan)**

Tujuan pendidikan keterampilan adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dalam kehidupan sehari-hari. Dimana tujuan pembelajaran life skill secara khusus memberikan pelayanan pendidikan keterampilan hidup kepada warga belajar agar:

- (1) Memiliki keterampilan, Pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja atau jasa dengan penghasilan yang semakin layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- (2) Memiliki motivasi dan etos kerja yang tinggi serta dapat menghasilkan karya yang unggul dan mampu bersaing dipasar global.
- (3) Memiliki kesadaran tinggi tentang pentingnya pendidikan.
- (4) Mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan sepanjang hayat dalam rangka mewujudkan keadaan keadilan pendidikan disetiap lapisan masyarakat.

Adanya suatu pendidikan skill (Keterampilan) akan memberikan manfaat yang berarti, tidak hanya untuk warga belajar melainkan juga untuk semua lapisan masyarakat maupun pemerintah itu sendiri. Dimana Skill (keterampilan) sangat

²⁹ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan oleh masyarakat agar menjadi hidup lebih maju dan mendorong kepada hidup yang Mandiri dan perubahan yang lebih baik.

2) Unsur-unsur kecakapan hidup (*life skill*)

Departemen pendidikan nasional membagi *life skills* (kecakapan hidup) menjadi empat jenis, yaitu:

- a) Kecakapan personal (*personal skill*) yang mencakup kecakapan mengenal diri (*self awareness*) dan kecakapan berpikir rasional (*social skills*) merupakan penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sekaligus menjadikannya sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.
- b) Kecakapan sosial (*social skill*) kecakapan komunikasi dengan empati, dan kecakapan bekerja sama. Empati, sikap penuh pengertian dan seni komunikasi dua arah, perlu ditekankan karena yang dimaksud berkomunikasi bukan sekedar menyampaikan pesan tetapi isi dan sampainya pesan disertai dengan kesan baik yang akan menumbuhkan hubungan harmonis
- c) Kecakapan akademik (*academic skill*) yang seringkali juga disebut kemampuan berpikir ilmiah pada dasarnya merupakan pengembangan dan kecakapan berfikir rasional masih bersifat umum, kecakapan akademik sudah lebih mengarah kepada kegiatan yang bersifat akademik/keilmuan.
- d) Kecakapan vokasional (*vocational skill*) seringkali disebut dengan kecakapan kejuruan, artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu terdapat di masyarakat.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keterampilan Menurut Widayati terdapat tiga faktor yang mempengaruhi Keterampilan secara langsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Motivasi

Motivasi merupakan suatu yang dapat membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan. Melalui motivasi ini seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuai dengan prosedur yang diajarkan.

2) Pengalaman

Pengalaman ialah dapat menguatkan kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan (Keterampilan). Pengalaman membangun seseorang untuk dapat melakukan sebuah tindakan-tindakan dimasa lampau.

3) Keahlian

Keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat orang tersebut lebih terampil dalam melakukan keterampilan tersebut. Melalui keahlian yang dimiliki juga akan membuat seseorang mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah diajarkan.

Pemberdayaan masyarakat yang diberikan lembaga pendidikan keterampilan yaitu memberikan pendidikan keterampilan melalui program-program kepada masyarakat dengan memotivasi, mendorong, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya berupaya untuk mengembangkannya, masyarakat khususnya peserta didik agar dapat hidup secara mandiri. Sehingga adanya dorongan untuk masyarakat yang senantiasa ikut serta dalam menggali skill yang dimilikinya, untuk memiliki potensi atau skill hal yang perlu dilakukan dalam mendapatkan pekerjaan serta membuat usaha sendiri dengan melakukan pendidikan non formal. Dengan terciptanya suatu pekerjaan atau usaha yang dimilikinya maka lembaga pendidikan keterampilan dapat dikatakan dalam pemberdayaan masyarakat.

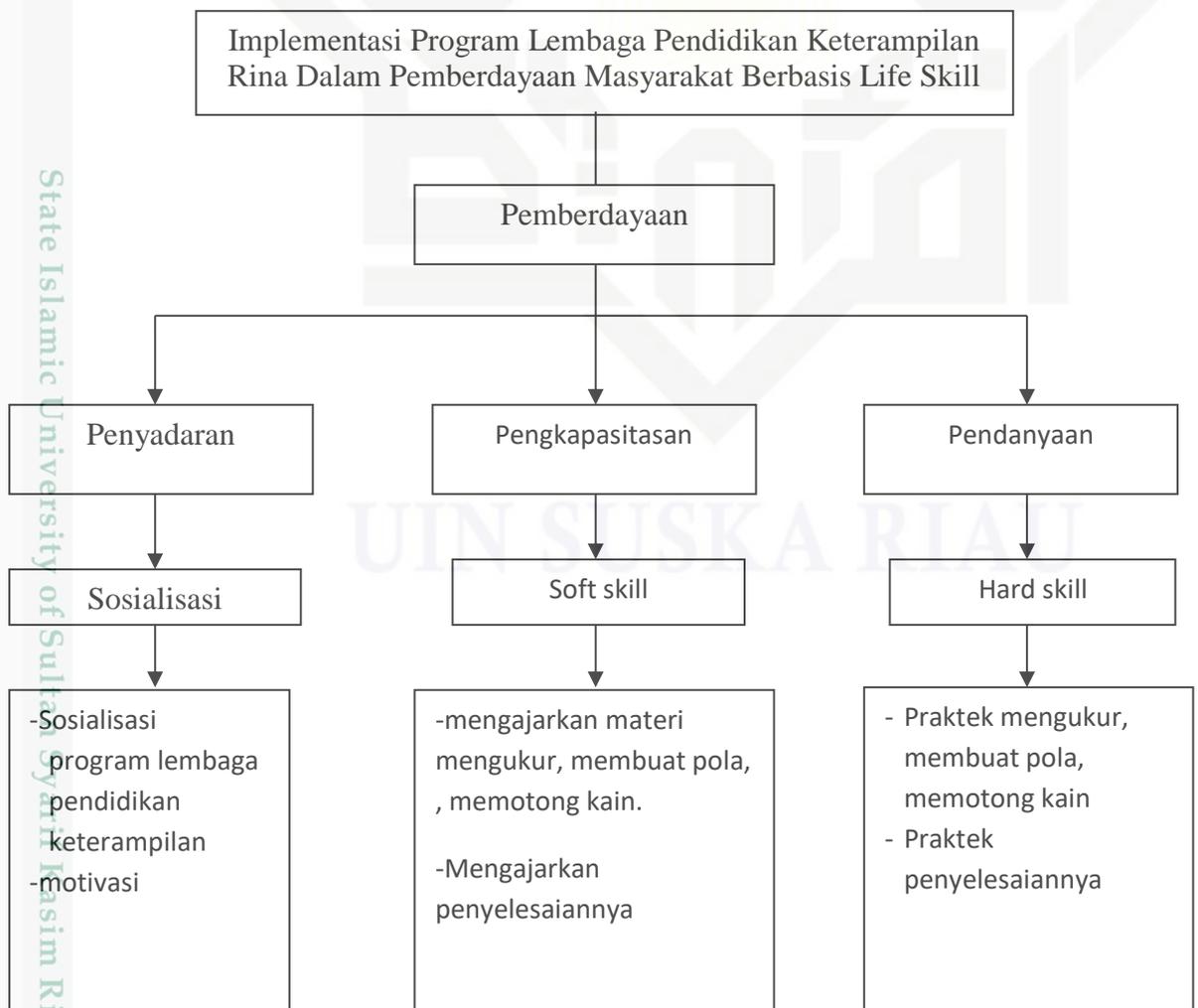
C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir ini sebagai penjelasan sementara terhadap yang menjadi objek permasalahan.

Berdasarkan kajian teori diatas penulis merasa perlu untuk menguraikan Konsep Operasional dalam bentuk kerangka pikir tentang judul penelitian, “Implementasi Program Lembaga Pendidikan Keterampilan Rina Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life Skill Di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Life skill yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keterampilan tata busana atau pemberdayaan masyarakat berbasis life skill melalui keterampilan menjahit.

Gambar I.I.
Skema Kerangka Fikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Hasmim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang dilakukan oleh seseorang dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif menurut bogdan dan taylor yang terdapat dalam buku lexy j.melong mendefinisikan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati menurut mereka. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik.

2. Pendekatan Penelitian

Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari tahun 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Masyarakat

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Lembaga Pendidikan Keterampilan Rina

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil terjun langsung ke lapangan yaitu penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak lembaga pendidikan keterampilan di kecamatan rumbai pesisir, dengan Skill keterampilan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari data kepustakaan dan literature-literatur atau buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁰ Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang diantaranya, 1 orang informan kunci (*key informan*) yaitu: sarinawati ketua lembaga pendidikan keterampilan rina, 4 informan pendukung, yaitu pretyy pengajar di lembaga pendidikan keterampilan, reka staff di lembaga pendidikan keterampilan rina, amel peserta/masyarakat di lembaga pendidikan keterampilan rina dan erni melita peserta/masyarakat di lembaga pendidikan keterampilan rina.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dari pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan penulis sebagai penunjang, dimana penulis melakukan observasi dengan cara mengumpulkan data-data langsung dari objek peneliti, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja, tetapi juga mencatat untuk memperoleh data-data yang konkrit dan jelas.

³⁰ Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996). 192-207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah penelitian mengajukan pertanyaan langsung kepada informan, terutama yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti. Wawancara yang penulis gunakan yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak tersruktur. Penelitian dalam hal ini hanya mempersiapkan pertanyaan inti dari permasalahan dan mengembangkan sesuai dengan jawaban narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh keterangan dengan cara menelusuri data historis yang tersimpan dalam bentuk dokumen. Dokumentasi ini berupa file, data, web, foto-foto yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.³¹

G. Validasi Data

Validasi dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti secara akurat pada penelitian ini akan menggunakan cara triangulasi metodologis, triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interveiw dan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview.³²

H. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan upaya yang dlakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan

³¹ M. Junaidi Ghoy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 178

³² Ibid, 257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada orang lain.³³ Mendeskripsikan data adalah menggambarkan dan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, di dengar, dirasakan, dan di tanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiantas. Sehingga jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif. Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema seta polanya. Dan yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi Penarikan

kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

³³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2013) 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kecamatan Rumbai Pesisir

Kecamatan Rumbai Pesisir sebagai salah satu Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Rumbai dan Kecamatan Minas Kabupaten Siak, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Perawang Kabupaten Siak, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Senapelan dan Kecamatan Lima puluh, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Rumbai. Luas wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir sebesar 157,33 km², dengan jarak tempuh lebih kurang 6 km ke pusat Kota Pekanbaru.

Kecamatan Rumbai Pesisir keadaannya relatif daerah datar dan berbukit dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis aluvial dengan pasir. Sedangkan daerah pinggiran kecamatan pada umumnya terdiri dari jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam, sangat kerosif untuk besi.

Kecamatan Rumbai pesisir dilalui oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur, memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Pengambang, Lukut, Ukai, dan memiliki sebuah danau yang bernama Danau Bandar Khayangan atau lebih dikenal dengan nama Danau Buatan.

Ada 6 (enam) kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir yaitu Kelurahan :

1. Kelurahan Meranti Pandak : 3,88 km²
2. Kelurahan Limbungan : 2,48 km²
3. Kelurahan Lembah Sari : 9,77 km²
4. Kelurahan Lembah Damai : 4,32 km²
5. Kelurahan Limbungan Baru : 2,09 km²
6. Kelurahan Tebing Tinggi Okura : 134,79 km²

Batas-batas wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir adalah:

Tabel 4. 1
Batas Wilayah Kelurahan Limbung Baru

No	Batas	Kelurahan	Kecamatan
1	Sebelah Utara	Kelurahan Lembah Damai	Rumbai Pesisir
2	Sebelah Selatan	Kelurahan Meranti Pandak	Rumbai Pesisir
3	Sebelah Barat	Kelurahan Sri Meranti	Rumbai Pesisir
4	Sebelah Timur	Kelurahan Lembah Sari dan Limbungan	Rumbai Pesisir

Sumber : Dokumen Kelurahan Limbung Baru, 2020

Tabel 4. 2
Pembagian RT/RW kelurahan Rumbai Pesisir

No	Kelurahan	RT	RW
1	Meranti Pandak	54	13
2	Limbungan	52	12
3	Lembah Sari	54	14
4	Lembah Damai	38	10
5	Limbungan Baru	74	13
6	Tebing Tinggi Okura	35	11

Sumber : Dokumen Kecamatan Rumbai Pesisir, 2020

Jumlah penduduk Kecamatan Rumbai Pesisir mencapai 66876 jiwa. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 770 jiwa dari tahun sebelumnya. Kepadatan penduduknya mencapai 58267 jiwa/km², dengan Kelurahan terpadat yaitu Kelurahan Limbungan Baru yang penduduknya sebesar 20939 jiwa, dengan kepadatan penduduknya mencapai 9601 jiwa /km². Dan Kelurahan Tebing Tinggi Okura merupakan kelurahan yang penduduknya terendah yaitu sebesar 5189 jiwa dengan kepadatan penduduknya sebesar 38 jiwa /km².

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Kelurahan Limbung Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Bisa Dilihat Dari Beberapa Aspek Yaitu:

no	Jenis kelamin	jumlah
1	Laki-Laki	10468 Jiwa
2	Perempuan	10356 Jiwa
	Jumlah	20824 jiwa

Sumber : Dokumen Kelurahan Limbung Baru, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari table diatas menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding dengan jumlah perempuan dimana laki-laki berjumlah 10468 jiwa

Tabel 4.4
Jumlah penduduk kelurahan limbung baru berdasarkan tingkat pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	1.870 orang
2	Swasta	1.461 orang.
3	Pedagang	1.666 orang.
4	Tukang	2.499 orang
5	Pensiunan	3. 124 orang.
6	Nelayan	217 orang
7	Peternak	625 orang.
8	Pengrajin	347 orang
9	Petani	1.250 orang.
10	Tidak bekerja/penganggur	7.912 orang

Sumber : Dokumen Kelurahan Limbung Baru, 2020

Tabel 4.5
Jumlah sarana ibadah di kelurahan limbung baru

No	Sarana ibadah	jumlah
1.	Masjid	12
2	Mushola	9
3	Gereja	1
4	Pura	-
5	Vihara	-
6	Klentang	-
	Jumlah	22

Sumber : dokumen kelurahan limbung baru, 2021

B. Motto, Visi dan Misi Kecamatan Rumbai Pesisir

Dalam menjalankan tugas-tugas yang diamanahkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, maka Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru mempunyai Motto, visi dan misi sebagai berikut :

1. Motto

“Pelayanan Prima Adalah Kepuasan Masyarakat”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi

Visi Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru yaitu : “Terwujudnya Pelayanan Prima, Tertib dan Bersih Lingkungan”

3. Misi

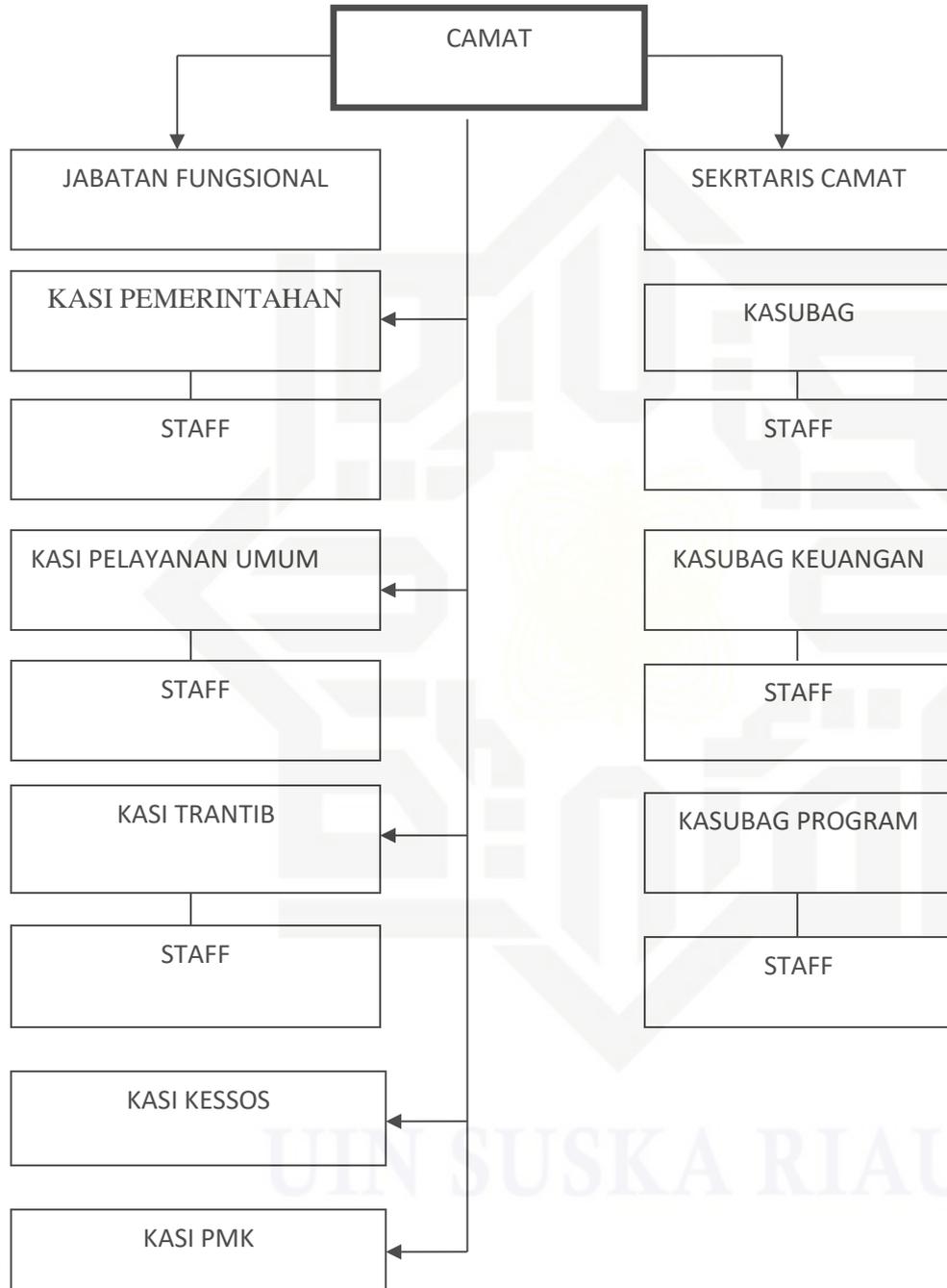
Misi Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru yaitu :

- a. Menciptakan pelayanan publik yang cepat, ramah, murah dan memiliki kepastian hukum
- b. Meningkatkan SDM Kecamatan yang handal dan profesional
- c. Menciptakan lingkungan yang bersih, aman, tertib dan tentram.

C. Struktur Organisasi Kecamatan Rumbai Pesisir

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru terdiri dari beberapa bagian yang merupakan alat kelengkapan kecamatan yang membantu dan menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing. Organisasi Kecamatan terdiri dari 1 Camat, 1 sekretaris, paling banyak 5 seksi, dan sekretariat membawahkan paling banyak 3 sub bagian. Hal ini terlihat secara jelas dari bagan berikut :

Gambar 4.5
Struktur Organisasi Kantor Camat Kecamatan Rumbai Pesisir
Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sejarah Lembaga Pendidikan Keterampilan Rina

Lembaga Pendidikan keterampilan Rina merupakan salah satu lembaga kursus yang ada di kelurahan limbung baru, lembaga pendidikan keterampilan ini awal mulanya bernama keterampilan pelatihan menjahit dan telah didirikan sejak tahun 2006. Lembaga keterampilan rina ini didirikan oleh Ibu Sarinawati yang dulunya adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai keterampilan menjahit, karena keinginannya untuk bisa hidup mandiri dan agar dapat membantu keluarga ibu Sarinawati mendirikan sebuah tempat usaha menjahit dengan berbekal ilmu keterampilan menjahit yang telah beliau miliki.

Awal mulanya lembaga pendidikan keterampilan ini adalah masih berupa tempat usaha menjahit yang digunakan oleh ibu Sarinawati untuk menjual jasanya dalam bidang menjahit pakaian. Setelah beberapa lama membuka usaha menjahit barulah ibu Sarinawati membuka tempat keterampilan pelatihan menjahit dan program lainnya, dikarenakan ada banyak tempat usaha jasa menjahit di daerah kecamatan rumbai pesisir tetapi tidak semua tempat usaha jasa tersebut dapat memenuhi keinginan pelanggan yang menginginkan baju atau pakaian dengan model-model yang bervariasi, hal itulah yang menyebabkan ibu Sarinawati memutuskan untuk mendirikan tempat lembaga pendidikan keterampilan tetapi dengan masih menerima jasa menjahit yang awalnya belum menjadi sebuah lembaga keterampilan seperti yang dikenal sekarang ini.

Beberapa tahun setelahnya juga masih berupa tempat kursus pelatihan menjahit, barulah pada tahun 2009 tempat ini berubah menjadi sebuah lembaga pendidikan keterampilan Rina dan dibuat berbagai macam program yang ada dilembaga ini seperti tata rias pengantin, tata busana (menjahit), tata kecantikan rambut, tata kecantikan kulit dan hantaran pengantin . Tak berselang lama setelah berubah menjadi lembaga pendidikan keterampilan yang bertempat di kelurahan limbuh baru, dimana ibu Sarinawati mulai melihat dengan didirikannya lembaga pendidikan keterampilan rina ini di kelurahan limbuh baru dapat membantu dan membuat masyarakat yang tinggal di daerah baru yang memiliki peluang usaha yang bagus serta dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggalih potensi, karena tidak jauh dari tempat tinggal mereka yang sudah mulai padat penduduk, dan terdapat sebuah perusahaan dan sekolah yang pastinya membutuhkan pakaian dan baju seragam untuk digunakan bekerja maupun bersekolah. Dari situlah ibu Sarinawati mulai mengkoordinasikan para pengurusnya untuk mengajak masyarakat agar mengikuti kursus pelatihan di lembaga pendidikan keterampilan Rina yang beliau dirikan.

Lembaga pendidikan keterampilan Rina memiliki tiga (3) orang pengurus yang sekaligus merangkap menjadi tenaga pengajar, lama-kelamaan barulah lembaga pendidikan keterampilan rina ini memiliki tenaga pengajar sendiri yang berjumlah lima (2) orang. Lembaga pendidikan keterampilan ini telah memiliki beberapa dewan pembinaan atau penasehat mulai dari kadis dinasker kota pekanbaru, kabid binalattas kota pekanbaru, kasi binalattas kota pekanbaru, UPTD dinasker kac. Rumbai pesisir, camat rumbai pesisir dan lurah limbungan baru.

Serta memiliki mitra kerjasama pemerintah kota pekanbaru, dinas pendidikan propinsi riau, dinas pendidikan, dan direktorat pendidikan menengah kejuruan dapertemen pendidikan nasional, mitra dengan beberapa konveksi yang membutuhkan jasa keterampilan yang sudah lulus dari lembaga pendidikan keterampilan tersebut untuk disalurkan ketempat usaha, dan juga (LSK) lembaga satupikasi kompetensi yuliana yang ada di jalan akasia tangkerang utara kecamatan bukit raya yang dimana tempat kursus menjadi pusat untuk diadakannya ujian kelulusan bagi para peserta didik yang mengikuti kegiatan kursus menjahit dan program lainnya. Yang di awasi dan dibina langsung dari lembaga satupikasi kompetensi untuk mengawasi jalannya ujian kompetensi menjahit.

1. **Visi**

- Menjadikan masyarakat cerdas, mandiri dan sejahtera.

2. **Misi**

- Melaksanakan pembelajaran
- Melaksanakan pendidikan serta pelatihan kewirausahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

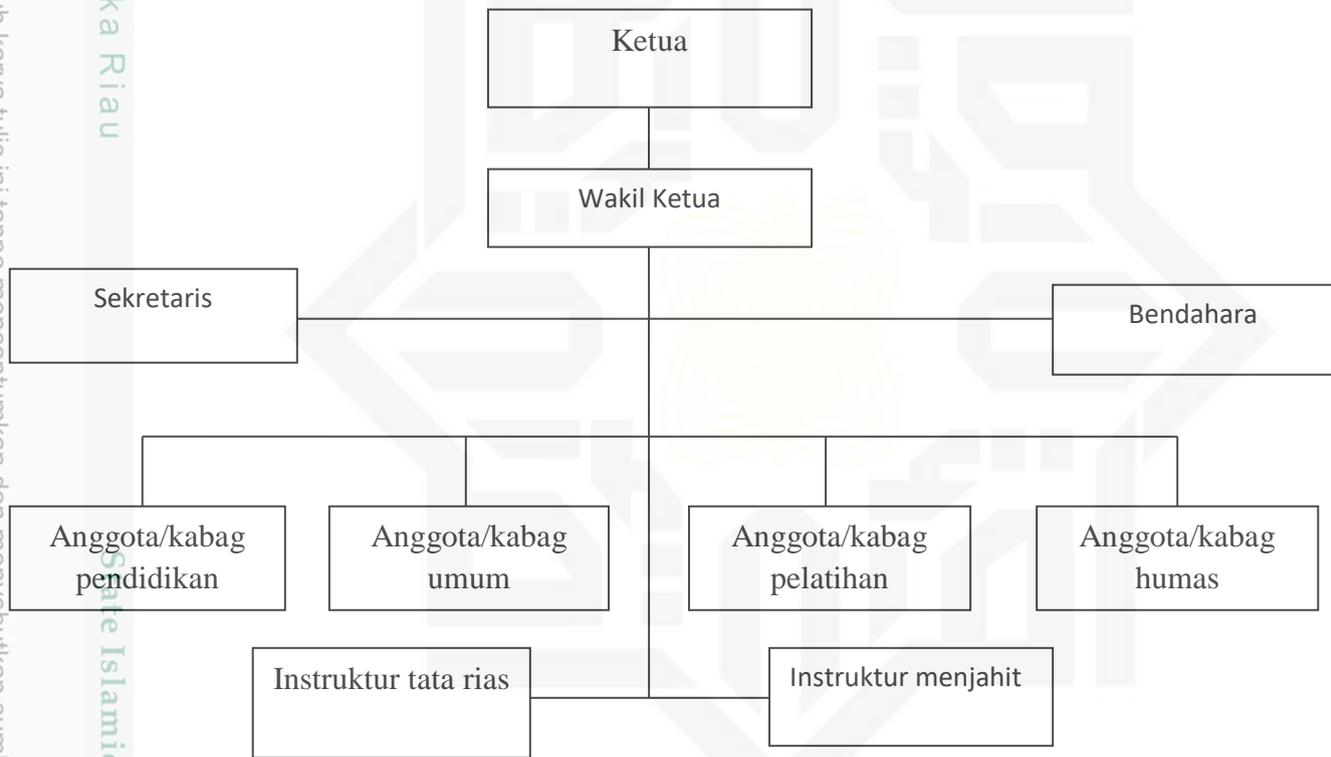
- Mendorong dan membantu setiap masyarakat untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara baik dan optimal.

3. Lokasi

Lembaga pendidikan keterampilan memiliki kantor yang berlokasi di Jl. Gurami raya blok I No. 8 Kelurahan limbung baru kecamatan rumbai pesisir.

4. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi dari Lembaga pendidikan keterampilan



5. Fungsi dan Tugas Pokok Lembaga pendidikan keterampilan (LPK)

a. Ketua

- 1) Memimpin dan bertanggung jawab pada rapat dan kelangsungan LPK rina.
- 2) Memimpin dan mengawasi seluruh anggota pengurus LPK rina dan peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membagi tugas pada anggota untuk melaksanakan tugas yang berkaitan dengan kepentingan LPK rina.
 - 4) Mengambil keputusan sesuai dengan kebijakan dan musyawarah LPK rina.
 - 5) Mengajukan proposal bila diperlukan untuk kemajuan LPK rina.
 - 6) Melaporkan perkembangan LPK rina secara berkala pada anggota pengurus dan peserta didik.
 - 7) Memeriksa dan menutup buku kas dan buku catatan LPK rina.
- b. Wakil ketua
- 1) Menggantikan ketua jika ketua sedang berhalangan hadir.
 - 2) Membantu ketua dalam melaksanakan program jangka panjang maupun jangka pendek.
 - 3) Membantu ketua dalam pengorganisasian LKP
 - 4) Melakukan pengawasan untuk mengamati pelaksanaan tugas sudah sesuai dan melaporkan hasil pengawasan kepada ketua.
- c. Sekretaris
- 1) Menyusun laporan untuk rapat LPK rina.
 - 2) Mengumumkan hal yang perlu diketahui oleh peserta didik.
 - 3) Membantu ketua dalam memimpin kegiatan.
 - 4) Mencatat hasil keputusan rapat LPK rina.
- d. Bendahara
- 1) Mencatat pemasukan dan pengeluaran uang LPK rina.
 - 2) Membuat buku catatan LPK rina.
 - 3) Membuat laporan keuangan secara berkala.
 - 4) Membayar dan mengeluarkan uang untuk keperluan LPK rina yang sudah disetujui oleh ketua.
 - 5) Menyimpan segala penerimaan dan pengeluaran uang LPK rina.
- e. Pelatihan atau melatih peserta kursus
- 1) Mengajar keterampilan menjahit kepada peserta didik.
 - 2) Memberikan pendapat saat rapat.
 - 3) Menjalankan aturan yang telah diberikan oleh ketua.

- f. Peserta didik
- 1) Menerima pembelajaran yang diberikan oleh pelatih.
 - 2) Mengikuti ujian tertulis maupun ujian praktek.
 - 3) Melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab-bab sebelumnya sudah diuraikan maka dapat di tarik kesimpulan implementasi program lembaga pendidikan keterampilan rina dalam pemberdayaan masyarakat berbasis life skill di kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru.

1. Penyebaran yang dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat yang ikut pelatihan dilembaga pendidikan keterampilan rina dan memberi motivasi kepada masyarakat.
2. Pengkapisitan
 - a. Soft skill
Mengajarkan materi mengukur kain, memotong kain, dan membuat pola.
Mengajarkan materi menjahit lurus dan rapi, menjahit menggunakan bahan kain.
3. Pendayaan
 - a. Hard skill
Praktek, memotong kain, mengukur kain dan membuat pola.
Praktek menjahit lurus dan rapi. menjahit menggunakan bahan kain.

B. Saran

Dari paparan diatas, penulis memberikan beberapa saran agar perlu di pertimbangkan oleh berbagai pihak yaitu :

1. Kepada Lembaga Pendidikan Rina semoga pelatihan program yang dilaksanakan dapat membantu masyarakat yang belum memiliki life skill
2. Semoga masyarakat yang berada di rumbai pesisir dipermudahkkan untuk mengikuti pelatihan program di LPK Rina, khususnya bagi masyarakat yang tidak tamat sekolah sehingga membantu masyarakat melanjutkan pendidikan non formal guna untuk mendapatkan life skill.

3. Lembaga Pendidikan Keterampilan Rina harus siap menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat menjaga dan membantu masyarakat dalam memberdayakan masyarakat melalui life skill.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cv Pustaka Setia. 2009
- Anwar. *Pendidian Kecakapan Hidup*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Arikunto, Suharsimi. *Penillian Program Pendidikan*. Yogyakarta : Bima Aksara. 1998
- Arikunto, Suhasrsimi. *Program Pembinaan Akhlak Remaja*. Jakarta : Pt Bumi Aksara. 2004
- Dkk, Elfindri. *Soft Skill Untuk Pendidikan*. Jakarta : Badoese Media. 2016
- Dkk, Masri. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : Lp3pes. 1995
- Ghoy, M. Junaidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara. 2013
- Lexy L Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 1996
- Mardikanto Totok. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta. 2013
- Mardikanto Totok Dan Soebiato Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarakat*, Alfabeta : Bandung, 2013
- Muhaimin. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2009
- Parsons, Wayne. *Pengantar Teori & Dan Praktik Analisis Kebijakan*,. Jakarta: Kencana. 2006
- Sudirman, Muhamad Haris, Syahrizul. *Pemberdayaan Masyarakat Islam*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama. 2014

Winarno, Budi. *Kebijakan Publik Era Globalisasi*. Jakarta : Pt. Buku Seru. 2016

Yazid, Yasril. *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada. 2016

Jurnal

Astuti, Lifa Indri, Hermawan Muhamad Rozikin. Pengembangan Masyarakat Dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Administrasi Publik*, 1888.

Efferi, A. Pengembangan Life Skill Siswa Madrasah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berkebun. *Jurnal Penelitian Islam*, 195. 2017

Fauzan. Analisis Soft Skill Dan Hard Skill Serta Pengaruhnya Terhadap Optimisme Calon Lulusan Prodi Manajemen. *Jurnal Manajemen Penelitian Kreatif*, 13-18. 2019

Rani Sintiwani, B. W. Evaluasi Program Kursus Keterampilan Di Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) Karya Jelita. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 122-134. 2018

Sari, Mia Purnama, F. R. Peran Lembaga Pendidikan Keterampilan Keluarga Sembiring Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kursus Menjahit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9. 2019

Sintiawati, R. Evaluasi Program Kursus Keterampilan Di Lembaga Kursus Pelatihan Karya Jelita Kota Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 122-134. 2018

Suchaina. Pendamping Ekstra Kulikuler Menjahit Untuk Meningkatkan Soft Skill Dan Kesiapan Berwirausaha . *Pengabdian Masyarakat*, 115. 2019

Wibsite

Mahmudah Nawaroh, *Pemahaman Pengelolaan Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Ar-Rum Terhadap Program Penjaminan Mutu*, [Http://Eprints.Uny.Ac.Id/Id/Eprint/40758](http://Eprints.Uny.Ac.Id/Id/Eprint/40758). Diakses Pada 29 Agustus 2016

Wahyuddin Mohammad, *Implementasi Program Beras Miskin (Raskin)*, [Http://Www.Bulog.Co.Id/Sejarah.Php](http://Www.Bulog.Co.Id/Sejarah.Php). Diakses Pada 25 Januari 2012



Kamus Bahasa

Edi Prasetyo, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Hlm. 215

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI PROGRAM LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN RINA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LIFE SKILL DI KECAMATAN RUMABAI PESISIR KOTA PEKANBARU

A. Penayadaran

Penayadaran yaitu tahap dilakukan sosialisasi dimana masyarakat diberi pencerahan dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk mempunyai kapasitas, menikmati sesuatu yang lebih baik dan dilakukan secara mandiri.

a. Sosialisasi

1. Apakah ada sosialisasi dilakukan oleh lembaga pendidikan keterampilan rina kepada masyarakat ?
2. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan LPK Rina kepada masyarakat ?
3. Siapa yang mengadakan sosialisasi kepada masyarakat ?
4. Dimanakah kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan?
5. Bagaimana proses sosialisasi yang di laksanakan LPK Rina kepada masyarakat?
6. Berapa kali sosialisasi diberikan LPK Rina kepada masyarakat ?
7. Bagaimana hasil dari sosialisasi yang dilakukan oleh LPK Rina kepada masyarakat ?

B. Motivasi

1. Apakah LPK Rina memberikan motivasi kepada masyarakat ?
2. Apakah motivasi yang diberikan LPK Rina penting bagi masyarakat ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana cara LPK Rina memberikan motivasi kepada masyarakat supaya masyarakat mau ikut pelatihan ?
4. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai motivasi yang di berikan LPK Rina kepada masyarakat ?
5. Bagaimana hasil dari masyarakat setelah mendapatkan motivasi yang di berikan LPK Rina ?

B. Pengkapasitasan

Pengkapasitasan yaitu tahap sebelum di berdayakan, masyarakat perlu diberdayakan kecakapan dalam menguasai materi dengan melakukan pelatihan-pelatihan, dan kegiatan yang memiliki tujuan meningkatkan life skill.

a. soft skill

1. Apa yang dilakukan ketika mengajarkan masyarakat tentang materi mengukur kain ?
2. Apakah ada masyarakat yang belum mengerti tentang materi memotong kain?
3. Apa saja materi yang diberikan LPK Rina kepada masyarakat tentang materi pembuatan pola ?
4. Bagaimana tingkat keaktifan masyarakat tentang materi mengayuh mesin yang diberikan LPK Rina kepada masyarakat ?
5. Bagaimana kemampuan masyarakat mengenai materi menjahit menggunakan bahan yang diberikan LPK Rina kepada masyarakat ?

C. Pendayaan

Pendayaan yaitu tahap dimana masyarakat diberi daya kekuasaan peluang sesuai dengan kecakapan yang diperoleh untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan yang telah mereka miliki untuk mengurus dan mengembangkan diri mereka sendiri.

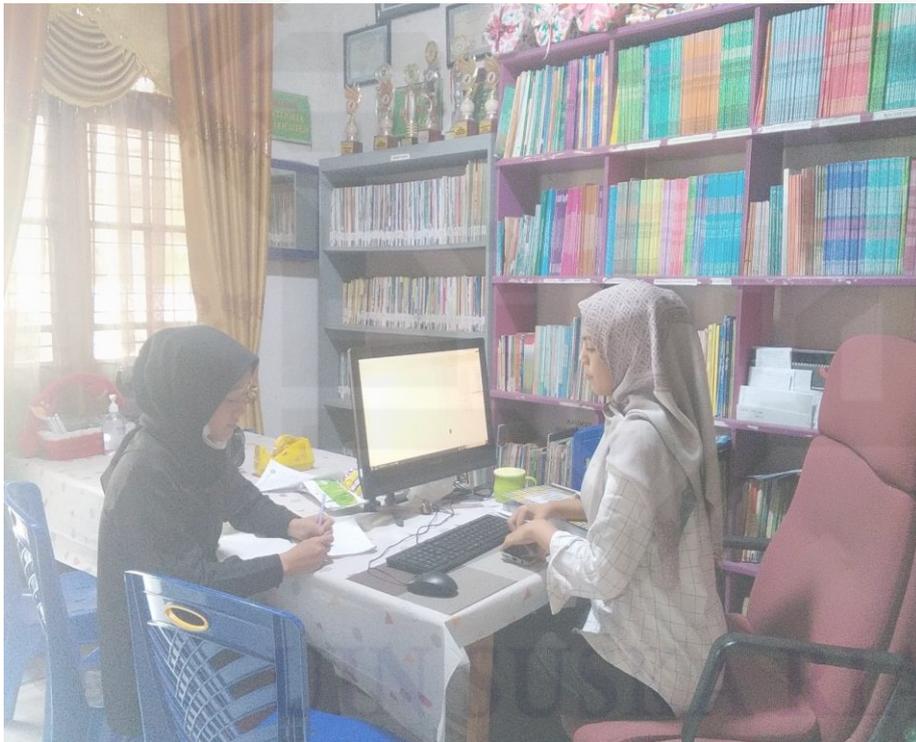
a. hard skill

1. Bagaimana cara praktek mengukur kain yang diberikan LPK rina kepada masyarakat ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja yang harus dipersiapkan ketika melakukan praktek memotong kain yang diberikan LPK rina kepada masyarakat ?
3. Bagaimana tingkat keberhasilan masyarakat mengenai praktek membuat pola kain ?
4. Berapakah waktu yang diperlukan ketika melakukan praktek menjahit lurus dan rapi ?
5. Apakah ada kendala ketika melakukan praktek menjahit lurus dan rapi ?
6. Bagaimana kemampuan masyarakat dalam melakukan praktek mengayuh mesin jahit ?
7. Bagaimana hasil dari praktek menjahit menggunakan bahan kain yang di lakukan oleh masyarakat ?



Bukti penulis sudah melakukan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 24 Maret 2021

Nomor : B- 2246/Un.04/PP.00.9/03/2021

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing

a.n. **Mirda Yuliana**

Kepada

Yth. **Dr. Ginda, M.Ag**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Mirda Yuliana** NIM. 11740124092 dengan judul **"Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Skill Melalui Lembaga Pendidikan Keterampilan di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kuasa Dekan,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Tembusan

Yth. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

d. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-7790/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 05 Agustus 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MIRDA YULIANA
N I M	: 11740124092
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“IMPLEMENTASI PROGRAM LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN RINA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
BERBASIS LIFE SKILL DI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA
PEKANBARU.”**

Adapun sumber data penelitian adalah:

“KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006**

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/1923/2021



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42998 tanggal 12 Agustus 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **MIRDA YULIANA**
2. NIM : **11740124092**
3. Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **PULAU SAYAK DESA PULAU RAMBAI KEC. KAMPA-KAMPAR**
7. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI PROGRAM LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN RINA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LIPFE SKILL DI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Agustus 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dipta Dilindungi: Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Nama
2. NIM
3. Fakultas
4. Jurusan
5. Jenjang
6. Alamat
7. Judul Penelitian

8. Lokasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42998
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7790/Un.04/F.IV//PP.00.9/07/2021 Tanggal 5 Agustus 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

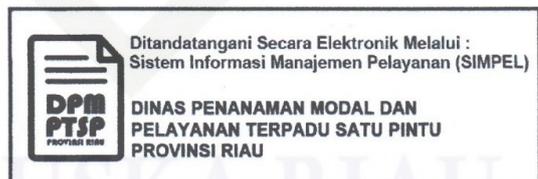
1. Nama : **MIRDA YULIANA**
2. NIM / KTP : **11740124092**
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI PROGRAM LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN RINA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LIFE SKILL DI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 Agustus 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diinstitusikan sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

Diinstitusikan sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau